

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, kesimpulan dari penelitian di Unit Pertanian Puspa Agraria yaitu antara lain:

1. Unit Pertanian Puspa Agraria telah menerapkan 5 manajemen produksi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian. Penerapan manajemen sudah cukup baik namun, terdapat beberapa tahapan khususnya dalam pemberian nutrisi yang dilakukan oleh tenaga kerja perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut dengan harapan dapat menghasilkan buah melon dengan bobot yang diharapkan.
2. Ramalan produksi dan pendapatan yang didapatkan, yaitu menghasilkan nilai positif dan mengalami peningkatan pada periode 10 hingga periode 15. Ramalan produksi diperoleh total kenaikan produksi mulai dari periode 10 hingga 15, yaitu sebesar 9,27%, sedangkan ramalan pendapatan didapatkan hasil keseluruhan total kenaikan sebesar 19,62%, sehingga hal tersebut diketahui bahwa Unit Pertanian Puspa Agraria mempunyai prospek budidaya melon hidroponik yang baik untuk dilakukan.
3. Analisis kelayakan usahatani melon hidroponik dilakukan dengan menghitung analisis penerimaan, analisis pendapatan, dan analisis kelayakan dilihat dari R/C rasio, B/C rasio, dan BEP unit dan rupiah. Berdasarkan penghitungan didapatkan hasil analisis penerimaan yaitu rata-rata sebesar Rp17.308.349 sedangkan analisis pendapatan didapatkan hasil rata-rata yaitu sebesar Rp8.712.701. Analisis kelayakan didapatkan hasil *Revenue Cost Ratio* (R/C rasio) sebesar 2,01, *Benefit Cost Ratio* (B/C Rasio)

sebesar 1,01, sehingga usahatani melon hidroponik pada Unit Pertanian Puspa Agraria dapat dikatakan layak diusahakan dan dijalankan dengan BEP unit yaitu 819 Kg dan BEP rupiah sebesar Rp18.017.885,49.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, dapat diberikan saran antara lain:

1. Bagi Unit Pertanian Puspa Agraria

Pihak BumDes atau pengelola unit usaha ini disarankan untuk melakukan peningkatan terhadap penerapan manajemen produksi secara lebih terstruktur, terutama pengontrolan secara rutin terhadap komoditas melon yang diproduksi dan memastikan nutrisi dari komoditas melon terpenuhi, kemudian memberikan pengetahuan tambahan kepada tenaga kerja terkait pemberian nutrisi pada tanaman melon dan pengendalian terhadap hama dan penyakit.

2. Bagi pemerintah Kabupaten Malang

Bagi pemerintah disarankan untuk memberikan dukungan kepada Unit Pertanian Puspa Agraria berupa subsidi sarana prasarana, serta kemudahan akses permodalan bagi usaha yang dibangun di desa desa yang mempunyai usaha pertanian khususnya berbasis *greenhouse*. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usahatani melon hidroponik di Wilayah Kabupaten Malang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, seperti menganalisis efisiensi penggunaan

faktor produksi atau mengkaji strategi pengembangan usaha melon hidroponik dalam menghadapi resiko fluktuasi harga dan perubahan iklim, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi Unit Pertanian Puspa Agraria.